

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jakarta Selatan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Artinya nilai literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan terhadap perubahan literasi keuangan, jika keuangan meningkat maka akan terjadi peningkatan, dan pelaku usaha UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Variabel Teknologi Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Artinya seseorang menjadi lebih mudah dalam mengakses sebagai layanan dan kemudahan bertransaksi, menabung, berinvestasi, dan melakukan pinjaman secara online. Maka dari itu teknologi keuangan untuk meningkatkan layanan jasa finansial, keuangan dan perbankan, komunikasi, dan internet.
3. Variabel Perilaku Keuangan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Artinya seseorang dengan perilaku atau sikap yang tinggi maka dalam pengambilan keputusannya akan semakin baik. Sikap bijaksana dan bertanggung jawab dalam diri seseorang sangat dibutuhkan untuk membantu mengambil keputusan dan mengelola keuangan. Individu atau rumah tangga mengelola sumber daya keuangan merupakan tanggung jawab dari perilaku keuangan itu sendiri atau menggunakan cara yang efektif dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini, saran ini dibuat untuk melengkapi temuan antara lain:

1. Pada variabel literasi keuangan, harus bisa membuat keputusan secara efektif dan efisien untuk usahanya, karena disaat genting literasi keuangan itu berperan penting dalam usahanya. Pelaku usaha UMKM juga mampu mempertahankan indikator-indikator literasi keuangan, agar usaha yang sedang dijalankan dapat berkembang pesat dan menguntungkan. Supaya usaha dapat berkembang pesat dan menguntungkan peneliti menyarankan agar mengikuti pelatihan-pelatihan tentang cara mengembangkan usaha UMKM, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan pelaku usaha UMKM dapat mengerti cara mengatur dan mengelola keuangan usahanya.
2. Pada variabel teknologi keuangan, masih banyak pelaku UMKM yang belum bekerjasama dengan kemitraan seperti GoFood, Grab Food, dan Shopee Food karena sebagian pelaku usaha rata-rata usianya melebihi 30 tahun keatas. Dari hal tersebut peneliti menyarankan agar pelaku usaha UMKM tersebut dapat memanfaatkan teknologi keuangan di zaman sekarang, supaya mendapatkan keuntungan dan konsumen yang membeli.
3. Pada variabel perilaku keuangan, peneliti menyarankan saat pengambilan keputusan jangan terlalu terburu-buru, karena disaat mengambil keputusan yang salah mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi usahanya. Sangat disayangkan jika usaha yang sudah dikembangkan selama bertahun-tahun bangkrut begitu saja. Maka dari itu saat mengambil keputusan minimal sekali disaat suasana atau kondisi yang tenang dan tidak emosi, agar keputusan yang akan diambil itu akan berpengaruh atau tidak bagi usahanya.